

**ANALISIS INTEGRASI ANTARMODA
PADA ANGKUTAN UMUM DALAM TRAYEK
DI KOTA PADANG**



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

**ANALISIS INTEGRASI ANTARMODA
PADA ANGKUTAN UMUM DALAM TRAYEK
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata-1
pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

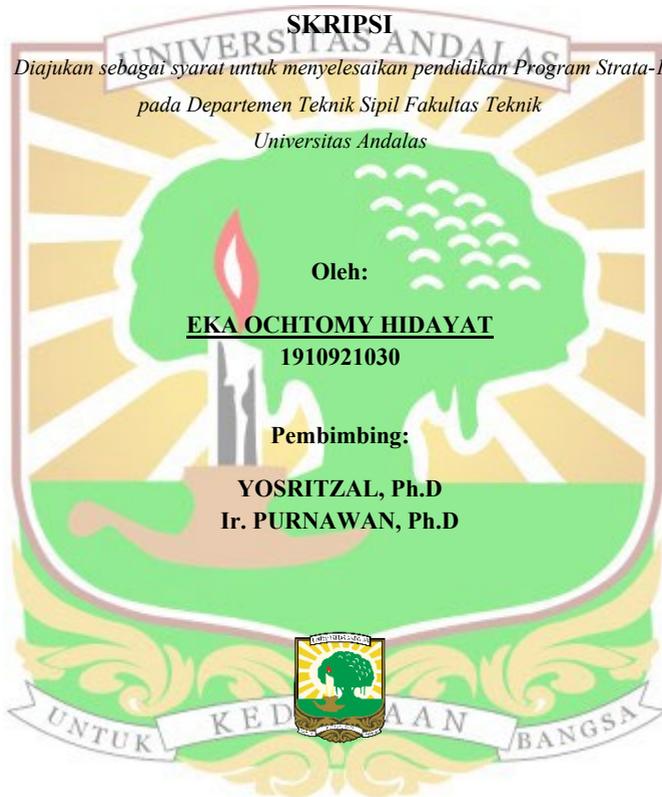
EKA OCHTOMY HIDAYAT

1910921030

Pembimbing:

YOSRITZAL, Ph.D

Ir. PURNAWAN, Ph.D



**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL – FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

Kota Padang merupakan kota besar yang memerlukan kehadiran infrastruktur angkutan umum yang terpadu. Angkutan umum berguna sebagai salah satu kontrol terhadap penggunaan angkutan pribadi yang meningkat di Kota Padang yang tercantum pada data BPS Kota Padang tahun 2023 dengan peningkatan sebesar 4,013%. Akan tetapi, terdapat permasalahan utama angkutan umum pada Rencana Strategis Dinas Perhubungan Kota Padang 2019-2024, yaitu belum terintegrasinya pelayanan angkutan umum karena belum tersedianya angkutan pengumpan serta kurangnya sarana dan prasarana yang terintegrasi. Integrasi antarmoda dibutuhkan agar terciptanya sebuah sistem angkutan umum trayek yang terpadu dan memiliki konektivitas yang baik, sehingga perlu tindakan peningkatan integrasi antarmoda pelayanan angkutan umum trayek secara efisien. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terhadap integrasi antarmoda pada angkutan umum dalam trayek di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan menilai kondisi terkini aspek integrasi antarmoda angkutan umum trayek di Kota Padang, menilai indikator integrasi menurut masyarakat selaku pengguna, dan menentukan alternatif peningkatan integrasi antarmoda. Metoda yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda skoring dan pembobotan dan metoda *Importance Performance Analysis*. Berdasarkan hasil analisa, diketahui bahwa pada kawasan titik simpul antarmoda yang ada di Kota Padang dalam kondisi buruk pada aspek kemudahan, daya tarik, dan keselamatan dikarenakan minimnya fasilitas untuk memudahkan pengguna angkutan umum berpindah moda, daya tarik kawasan titik simpul yang jelek, dan buruknya keselamatan menyeberang dan berjalan dengan selamat di ruang pejalan kaki. Selain itu, masih ada fasilitas alih moda yang belum terintegrasi satu dengan lainnya. Dari penilaian masyarakat, masih belum terpenuhinya indeks integrasi jaringan, jadwal, sosial, dan lingkungan. Hal ini disebabkan masih buruknya kemudahan berpindah angkutan umum, ketepatan jadwal, keamanan pelayanan dari kecelakaan dan tindak kejahatan, serta kebersihan dan kenyamanan angkutan umum. Direkomendasikan alternatif dan solusi permasalahan ini dengan dasar perbaikan dan pemeliharaan fasilitas, perencanaan rute baru pada trayek, serta peningkatan pelayanan yang kurang.

Kata kunci: *integrasi antarmoda, angkutan umum, trayek, konektivitas, titik simpul*